

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN BATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 234 sampel perusahaan serta dari perusahaan manufaktur Malaysia yang terdapat pada Bursa Efek Malaysia (BEM) sebanyak 255 sampel perusahaan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris terkait dengan hubungan antara aktivitas perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan intellectual capital terhadap financial distress.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dan analisis dari hasil pengujian dalam penelitian, terdapat hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap financial distress baik di Indonesia maupun Malaysia.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap financial distress baik di Indonesia maupun Malaysia.
3. Intellectual capital berpengaruh negatif terhadap financial distress baik di Indonesia maupun Malaysia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya serta kepada para manajer perusahaan guna memperoleh hasil yang lebih baik, diantaranya sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini objek perusahaan yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sehingga belum mampu dijadikan acuan secara keseluruhan mengingat ada beberapa macam jenis perusahaan, seperti non keuangan. Penelitian selanjutnya bisa lebih memperluas objek penelitian yang digunakan tidak hanya manufaktur bisa ke sektor perusahaan lain, serta sample perusahaan luar negeri bisa menggunakan perusahaan dari Negara lain seperti FIliphina, Thailand atau negara Asia lainnya.
2. Bagi perusahaan yang terindikasi financial distress, dapat memperbaiki kinerja perusahaan, terutama pada modal intellectual, sehingga bisa terlepas dari kategori financial distress.
3. Proxy untuk variabel independent dan dependen untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proxy yang berbeda, terkhusus pada variabel yang hipotesisnya ditolak, seperti aktivitas perusahaan yang menggunakan proxy *inventory turnover*, dapat menggunakan proxy lain seperti asset turnover.

4. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel independent seperti indikator corporate governance, leverage, debt ratio, serta rasio keuangan lainnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang bisa dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sehingga mampu memperoleh hasil yang lebih baik :

1. Pemilihan objek penelitian yang hanya menggunakan sektor manufaktur membuat hasil penelitian belum bisa dijadikan acuan untuk keseluruhan perusahaan..
2. Banyaknya perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling*, serta adanya perusahaan tidak konsisten memberikan informasi berkaitan dengan variabel penelitian.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi, variabel independen hanya mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen kurang dari 30%, artinya masih ada faktor lain yang mampu menjelaskan variabel dependen.
4. Tahun penelitian yang dilakukan hanya sebatas tiga tahun periode, yaitu 2015 - 2017